

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN
PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA SISWA
SMA X KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

OLEH :

TRIA MARTASARI

04041181419080

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN
PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA SISWA
SMA X KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Psikologi**

OLEH :

TRIA MARTASARI

04041181419080

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN PERILAKU
SEKSUAL PRANIKAH PADA SISWA SMA X KOTA PALEMBANG
Skripsi

Dipersiapkan dan disusun oleh

TRIA MARTASARI
NIM. 04041181419080

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
tanggal 23 Juli 2019

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing I



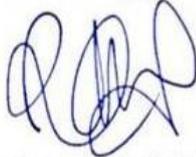
Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si.
NIP. 197805212002122004

Dosen Pembimbing II



M. Zainal Fikri, S.Psi., MA
NIP. 198108132012101201

Dosen Penguji I



Rachmawati, S.Psi., MA
NIP. 197703282012092201

Dosen Penguji II



Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog.
NIP. 198410262017052201

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal, Juli 2019



Rachmawati, S.Psi., MA
NIP. 197703282012092201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Tria Martasari, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, Juli 2019

Yang menyatakan,


Tria Martasari

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Segala puji bagi Allah Subhaanahu Wa Ta'aalaa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Siswa SMA X Kota Palembang”** tepat pada waktunya. Dalam penulisan skripsi ini, tentunya tidak luput do'a dan bantuan dari pihak lainnya. Penulis banyak menerima arahan serta bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Rohadi dan ibu Sri Mulyani, terima kasih atas cinta, kasih sayang, do'a, serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama ini;
2. Abang Rendi, Ayuk Yuni, Adik Habib dan Rian terima kasih atas cinta, kasih sayang, do'a, serta dukungan yang telah diberikan selama ini;
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan dukungan, bimbingan, arahan, kritik dan saran kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi berlangsung.
4. Bapak M. Zainal Fikri, S.Psi., MA dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan dukungan, bimbingan, arahan, kritik dan saran kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi berlangsung.

5. Pihak-pihak yang telah banyak membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi, khususnya siswa SMA X Kota Palembang.

MOTTO

Whatever you are,
be a good one

-Abraham Lincoln

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Proposal Penelitian Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Seksual Pranikah ini sebagai salah satu syarat dalam menempuh jenjang Strata 1 (S1) di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan proposal penelitian ini, peneliti banyak mendapat bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak dr. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Rachmawati, S.Psi., MA selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si selaku pembimbing I skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada peneliti.
5. Bapak M. Zainal Fikri, S.Psi., MA selaku pembimbing II skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang juga memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.

6. Kedua orang tua tersayang bapak Rohadi dan Ibu Sri Mulyani yang telah memberikan dukungan dan doa terus menerus selama penyusunan proposal penelitian ini.
7. Saudara-saudara tersayang yaitu abang Rendi, Ayuk Yuni, Adek Habib dan Adek Rian yang terus memberikan dukungan dan do'a selama ini.
8. Teman terbaik yaitu Diosi Aprinaldo yang telah membantu penyusunan proposal dan memberikan dukungan serta do'a selama ini.
9. Para sahabat Fitri Husna Afni, Hastin Azkiah, Syafitri Umizah, Bethalisa Sukmaningtyas, Yudho Triansyah D.P, Azwar, Miftah, Ricky, Arif, Saleh, Gilang Fajar Muharram dan Mario serta para anggota Rohaya: Icha, Dora, Fauziah, Heryani, Rita, Nurul, Asiah, Lily dan Arum.
10. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2014.
11. Semua pihak yang terlibat dan telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya para siswa SMA X Kota Palembang.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah wawasan bagi siapapun yang membacanya. Selain itu, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga peneliti menerima saran dan kritik yang dapat

membangun. Akhir kata, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Indralaya, Juli 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
1. Manfaat Teoritis	13
2. Manfaat Praktis.....	13
E. Keaslian Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Perilaku Seksual Pranikah.....	20
1. Pengertian Perilaku Seksual Pranikah	20
2. Aspek Perilaku Seksual Pranikah.....	22
3. Bentuk-Bentuk Perilaku Seksual Pranikah.....	23
4. Faktor-Faktor Perilaku Seksual Pranikah.....	24
B. Konformitas.....	28
1. Pengertian Konformitas.....	28
2. Aspek-Aspek Konformitas	29
3. Faktor-Faktor Konformitas.....	32
C. Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Seksual Pranikah.....	35
D. Kerangka Berpikir	38

E. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional.....	39
1. Perilaku Seksual Pranikah.....	39
2. Konformitas.....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
D. Metode Pengumpulan Data	42
1. Skala Perilaku Seksual Pranikah.....	43
2. Skala Konformitas.....	43
E. Validitas dan Reliabilitas.....	44
1. Validitas.....	44
2. Reliabilitas.....	44
F. Metode Analisis Data	45
1. Uji Asumsi.....	45
2. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	47
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	48
1. Persiapan Administrasi.....	48
2. Persiapan Alat Ukur	49
3. Pelaksanaan Penelitian	54
C. Hasil Penelitian	59
1. Deskripsi Subjek Penelitian	59
2. Deskripsi Data Penelitian.....	60
3. Hasil Analisis Data Penelitian.....	62
a. Uji Asumsi	62
1) Uji Normalitas.....	62
2) Uji Linearitas.....	63

b. Uji Hipotesis.....	64
D. Analisis Tambahan.....	65
E. Pembahasan.....	68
BAB V KESIMPULAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skoring Skala Likert	42
Tabel 3.2 Distribusi Penyebaran Aitem Skala Perilaku Seksual Pranikah	43
Tabel 3.4 Distribusi Penyebaran Aitem Skala Konformitas	43
Tabel 4.1 Distribusi Skala Perilaku Seksual Pranikah	52
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala Perilaku Seksual Pranikah	52
Tabel 4.3 Distribusi Skala Konformitas	54
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala Konformitas	54
Tabel 4.5 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian.....	59
Tabel 4.6 Deskripsi Usia Subjek Penelitian	59
Tabel 4.7 Deskripsi Data Hipotetik dan Data Empirik Variabel Penelitian.....	60
Tabel 4.8 Rumus Pengkategorian.....	61
Tabel 4.9 Deskripsi Kategorisasi Konformitas	61
Tabel 4.10 Deskripsi Kategorisasi Perilaku Seksual Pranikah	62
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Untuk Tiap Variabel	63
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Uji Linear Variabel Penelitian.....	64
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis.....	64
Tabel 4.14 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin Untuk Konformitas	66
Tabel 4.15 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin Untuk Perilaku Seksual Pranikah	66
Tabel 4.16 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia Untuk Konformitas ..	67
Tabel 4.17 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia Untuk Perilaku Seksual Pranikah	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	79
1. Skala Uji Coba	80
2. Skala Penelitian.....	86
LAMPIRAN B	90
1. Validitas dan Reliabilitas Skala Konformitas	91
2. Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Seksual Pranikah	94
LAMPIRAN C	97
1. Data Empiris.....	98
2. Uji Normalitas	100
3. Uji Linearitas.....	101
4. Uji Hipotesis.....	102
LAMPIRAN D	103
LAMPIRAN E	106
1. Tabulasi Data Uji Coba.....	107
2. Tabulasi Data Penelitian	115

HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA SISWA SMA X KOTA PALEMBANG

Tria Martasari¹, Sayang Ajeng Mardhiyah²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konformitas dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA X di Kota Palembang. Hipotesis penelitian ini yaitu ada hubungan antara konformitas dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA X di Kota Palembang.

Populasi penelitian ini adalah 254 orang siswa SMA X Kota Palembang, sampel penelitian berjumlah orang siswa SMA X Kota Palembang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian adalah *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. Konformitas dan perilaku seksual pranikah diukur dengan skala konformitas dan skala perilaku seksual pranikah dengan mengacu pada aspek konformitas menurut Taylor dkk (2012) dan aspek perilaku seksual pranikah menurut Reiss (1964). Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan *spearman*.

Hasil hipotesis menunjukkan nilai taraf signifikansi sebesar 0,632 ($p > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis tidak diterima dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara konformitas dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA X Kota Palembang.

Kata Kunci: Konformitas, Perilaku Seksual Pranikah.

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

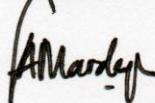
²Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Indralaya,

2019

Menyetujui,

Pembimbing I



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si.
NIP. 197805212002122004

Pembimbing II



M. Zainal Fikri, S.Psi., MA
NIP.198108132012101201

Mengetahui

Ketua

Program Studi Psikologi



Rachmawati, S.Psi., MA
NIP.197703282012092201

**THE RELATIONSHIP BETWEEN CONFORMITY AND PREMARITAL
SEXUAL BEHAVIOR IN STUDENTS SMA X PALEMBANG CITY**

Tria Martasari¹, Sayang Ajeng Mardhiyah²

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between conformity and premarital sexual behaviour in students SMA X Palembang City. The hypothesis of this study there is a relationship between conformity and premarital sexual behaviour behaviour in students SMA X Palembang City.

The study population was 254 students of SMA X Palembang City, a sample of 146 students of SMA X Palembang City. The technique used in research sampling is nonprobability sampling with purposive sampling. Conformity and premarital sexual behavior were measured by the conformity scale and premarital sexual behavior scale with reference to the aspects of conformity according to Taylor dkk (2012) and the aspects of premarital sexual behavior according to Reiss (1964). The result of the study were analyzed using correlation spearman.

The result of the hypothesis show that is obtained a significance level of 0,632 ($p > 0,005$). The result of the hypothesis is not accepted and the results of this study indicate that there is no relationship between conformity and premarital sexual behaviour in students SMA X Palembang City.

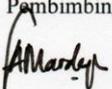
Keywords: Conformity, Premarital Sexual Behavior.

¹Student of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

²Lecturer of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

Indralaya, 2019

Menyetujui,

Pembimbing I  <u>Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si.</u> NIP. 197805212002122004	Pembimbing II  <u>M. Zainal F. Kri, S.Psi., MA</u> NIP.198108132012101201
--	---

Mengetahui
Ketua
Program Studi Psikologi

Rachmawati, S.Psi., MA
NIP.197703282012092201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan era globalisasi dewasa ini menyebabkan terjadinya pergeseran budaya. Fauziah dan Maesaroh (2017) menyatakan bahwa budaya dari negara barat mulai memasuki Indonesia dan membuat para remaja menggeser budaya-budaya yang ada di Indonesia. Remaja ikut mencampurkan budaya Indonesia dengan budaya dari luar. Budaya-budaya baru ini mempengaruhi perilaku dan gaya hidup remaja saat ini, dimana perilaku itu sering kali melewati batas dan cenderung menuju kearah perilaku negatif.

Ada beberapa perilaku negatif yang dilakukan remaja dan bertolak belakang dengan budaya yang ada di Indonesia. Oktarina, Fajar dan Budi (2012) mengatakan salah satu dari perilaku negatif tersebut adalah perilaku seksual pranikah. Selain adanya pergeseran budaya, adanya faktor dari dalam diri remaja itu sendiri turut mempengaruhi perilaku seksual pranikah.

Palupi dan Astuti (2017) mengemukakan perilaku seksual pranikah muncul dikarenakan adanya dorongan seksual dalam diri remaja yang meningkat. Sehingga untuk memenuhi dorongan seksual tersebut remaja mulai memenuhi rasa keingintahuan mereka tanpa memperdulikan adanya norma-norma yang ada.

Cynthia (2007) mengemukakan bahwa perilaku seksual merupakan semua perilaku yang didorong hasrat seksual terhadap lawan jenis berupa perilaku *kissing*, *necking*, *petting* dan *intercourse* dan dilakukan di luar ikatan pernikahan. Hal yang serupa juga dikemukakan oleh Kartika dan Budisetyani (2018) bahwa perilaku seksual pranikah adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual yang dilakukan dengan lawan jenis atau sesama jenis tanpa ada ikatan pernikahan secara resmi baik secara hukum dan agama atau kepercayaan yang berupa perilaku *touching*, *kissing*, *necking*, *petting* dan *intercourse*. McCabe dan Collins (1984) mengemukakan bahwa ketika seorang laki-laki dan perempuan terlibat dalam sebuah hubungan berpacaran, mereka melakukan keintiman seksual berupa perilaku seksual seperti memegang tangan, *necking*, *light dan heavy petting*, serta hubungan seksual.

Berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 menunjukkan berpegangan tangan adalah perilaku yang paling sering mereka lakukan (81,4%), dilanjutkan dengan perilaku seksual berpelukan (40,4%), ciuman bibir (19,9%), merangsang (6,2%) dan terakhir di dapatkan sebanyak 5,4% remaja laki-laki dan wanita Indonesia pernah melakukan hubungan seksual (SDKI, 2017).

Fenomena ini banyak terjadi di kalangan remaja Indonesia dan menjadi masalah seksual bagi para remaja yang seringkali mencemaskan para orang tua, pejabat pemerintah, para ahli, juga pendidik, dan sebagainya (Sarwono, 2016). Maraknya fenomena perilaku seksual pranikah pada

remaja juga terjadi di kota Palembang. Hal ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktarina, Fajar dan Budi (2012) kepada remaja yang bertempat tinggal di 12 kecamatan wilayah seberang Ilir Kota Palembang didapatkan hasil bahwa dari 96 responden, sebanyak 66 responden (68,7%) telah melakukan perilaku seksual pranikah yang berupa *intercourse*.

Hal serupa juga terjadi kepada remaja yang bertempat tinggal di wilayah seberang Ulu Kota Palembang. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Liberty, Fajar dan Sunarsih (2012) didapatkan hasil bahwa dari 96 responden, sebanyak 60 responden (62,5%) telah melakukan perilaku seksual pranikah berupa *intercourse*. Dari hasil penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Nurhayati (Putri, 2014) didapatkan bahwa 54,7% remaja sudah melakukan perilaku seksual ringan dan 45,3% remaja sudah melakukan perilaku seksual berat.

Rany (2012) menyatakan bahwa perilaku seksual dibagi menjadi dua kategori yaitu perilaku seksual tidak berisiko dan perilaku seksual berisiko. Perilaku seksual yang tidak berisiko termasuk mengobrol dan berpegangan tangan. Sedangkan perilaku seksual berisiko termasuk berciuman sampai berhubungan intim (*intercourse*). Permasalahan yang ada pada remaja ini terjadi karena pada masa remaja banyak sekali perubahan secara dramatis di dalam diri mereka, perubahan ini mencakup perubahan fisik maupun perubahan kognitif. Dimana perubahan ini berdampak juga pada perubahan perkembangan sosioemosional mereka (Hidayatullah, 2014).

Sarwono (2012) mengemukakan perubahan fisik yang paling khas terjadi pada remaja dapat dilihat dari perubahan alat-alat reproduksi seksual yang telah mencapai kematangan dan mulai berfungsi dengan baik yang berlangsung cepat dan melibatkan perubahan hormonal dan tubuh (pubertas). Sedangkan perubahan emosi pada remaja dapat dilihat dari sifat emosional remaja yang meledak-ledak dan sulit untuk dikendalikan, hal ini terjadi karena konflik peran yang sedang dialami oleh remaja. Jika remaja tidak mampu untuk mengatasi hal ini maka remaja tersebut akan terperangkap ke hal-hal yang negatif seperti perilaku seksual pranikah (Banun & Setyorogo, 2013).

Dalam sepuluh tahun terakhir terjadi perubahan perilaku ketika berpacaran, yaitu adanya kecenderungan untuk melakukan perilaku seksual pranikah ketika pacaran (Taufik, 2013). Dari hasil wawancara pada tanggal 18 November 2018 pukul 14:00 WIB terhadap 3 remaja yang ada di Palembang yaitu dengan nama yang berinisial L, A dan Z yang saling berteman dalam satu kelompok teman sebaya di Sekolah Menengah Atas Y dan pada saat di wawancarai mereka sedang duduk dikelas 2 SMA. Subjek L yang berjenis kelamin perempuan menceritakan bahwa dirinya pernah melakukan beberapa perilaku seksual dengan pacarnya, seperti berpegangan tangan, berpelukan, ciuman saat berdua saja dan saat pergi jalan-jalan bersama teman-teman.

Selanjutnya wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek A. Subjek A yang berjenis kelamin laki-laki menceritakan bahwa subjek A

melakukan perilaku seksual seperti ciuman dan berpelukan. Berikutnya wawancara yang dilakukan bersama subjek Z. Subjek Z yang berjenis kelamin perempuan menceritakan bahwa saat diwawancarai dia sudah memiliki 5 mantan pacar dan saat ini subjek Z sedang menjalin *Long Distance Relationship* (LDR). Sebelumnya subjek Z belum pernah menjalin LDR, hanya menjalani hubungan seperti berteman dan tidak pernah melakukan perilaku seksual.

Saat ini karena subyek Z sedang menjalani hubungan LDR, subjek Z melakukan perilaku seksual seperti memeluk pacar saat bertemu, mencium pacar karena rindu dan semua itu subjek Z lakukan karena alasan terlalu sayang. Setelah melakukan wawancara lanjutan kepada subyek Z pada tanggal 26 Januari 2019 pukul 20:56 WIB, subyek Z mengaku bahwa sudah tidak perawan lagi dan pernah melakukan *coitus* bersama pasangannya di hotel setiap kali bertemu. Subjek Z berpendapat bahwa semua yang perilaku seksual yang dilakukannya merupakan hal yang lumrah.

Wawancara yang kedua pada tanggal 19 November 2018 pukul 13:00 WIB terhadap 2 remaja yang ada di Palembang yaitu dengan nama yang berinisial Y dan M yang juga saling berteman dalam satu kelompok teman sebaya di Sekolah Menengah Atas Y dan pada saat diwawancarai mereka sedang duduk dikelas 2 SMA. Subjek Y yang berjenis kelamin perempuan dan memiliki mantan pacar 2 orang ini menceritakan telah melakukan perilaku seksual seperti memberikan ciuman kepada pacarnya saat

mendengar kata-kata gombal. Memeluk pacarnya saat bertemu dan bergandengan tangan saat jalan-jalan.

Wawancara terakhir di lakukan bersama subjek M. Subjek M yang berjenis kelamin perempuan dan telah memiliki mantan pacar 3 orang ini telah melakukan perilaku seksual yaitu ciuman, memeluk dan pernah hampir sampai melakukan hubungan seksual bersama pacarnya. Setelah melakukan wawancara lanjutan kepada subyek M pada tanggal 28 Januari 2019 pukul 19:24 WIB, subyek M mengaku bahwa dirinya sudah tidak perawan lagi dan pernah melakukan *coitus* bersama pasangannya di tempat yang sepi dan memungkinkan seperti di rumah subyek M. Untuk memperkuat fenomena yang telah di peroleh dari hasil wawancara, maka peneliti menyebarkan survei awal yang dilakukan pada tanggal 18 November 2018 kepada 10 orang remaja di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) Y yang ada di Palembang. Dalam pembuatan survei peneliti merujuk pada aspek perilaku seksual menurut Reiss (1964) yaitu *kissing*, *petting* dan *coitus*.

Berdasarkan hasil survei pada aspek yang pertama yaitu *kissing*, didapatkan hasil sebanyak 9 orang (90%) subjek menjawab telah melakukan perilaku seksual berupa *kissing* dengan pacar/orang yang disukai. Hasil ini di perkuat dengan alasan yang diberikan subjek yaitu untuk mengungkapkan perasaan bahagia, karena cinta, dan menyukai ciuman.

Selanjutnya untuk aspek perilaku seksual yang kedua yaitu *petting* di peroleh sebanyak 5 orang (50%) menjawab telah melakukan perilaku seksual pranikah berupa *petting*. *Petting* yang dilakukan oleh remaja laki-laki berupa

menyentuh, meraba dan memegang payudara pasangannya serta memegang alat kelamin pasangan mereka. Sedangkan *petting* yang dilakukan oleh remaja perempuan berupa membiarkan pasangannya menyentuh, meraba dan memegang payudara mereka serta membiarkan pasangan mereka memegang alat kelamin. Hasil ini diperkuat dengan alasan-alasan yang diberikan subjek yaitu karena suka saat dipeluk dan memeluk karena hal tersebut merupakan ungkapan kasih sayang, karena ada perasaan cinta kepada pasangan.

Terakhir untuk aspek perilaku seksual yang ketiga yaitu *coitus*. *Coitus* yang dilakukan oleh para remaja yang menjawab pertanyaan survey awal berupa memasukkan penis ke dalam vagina / melakukan hubungan seksual. Dari hasil yang diperoleh, sebanyak 5 orang (50%) menjawab pernah melakukan hubungan seksual dengan pacar atau orang yang disukai ketika sedang jatuh cinta. Hasil ini diperkuat dengan alasan-alasan yang diberikan subjek yaitu karena sedang jatuh cinta dan sebagai manusia normal melakukan hal tersebut. Hubungan seksual ini dilakukan saat dalam keadaan sedang berduaan saja.

Perilaku seksual pranikah yang dilakukan oleh para remaja tersebut dilatarbelakangi oleh berbagai faktor. Dari hasil penelitian Wardhani, Tamtomo dan Demartoto (2017) didapatkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku seksual pranikah adalah pengetahuan tentang seksualitas, sikap terhadap seksualitas, paparan pornografi dalam media elektronik, keintiman keluarga dan teman sebaya. Perilaku seksual pranikah yang dilakukan oleh teman sebaya memiliki hubungan yang erat dengan

perilaku seksual pranikah seorang remaja, dimana semakin beresiko perilaku seksual pranikah teman sebaya maka perilaku seksual remaja akan semakin beresiko (Suwarni, 2009).

Pratiwi dan Basuki (2010) menyatakan bahwa perilaku seksual pranikah terjadi karena adanya pengaruh dari kelompok teman sebaya (konformitas), dimana seorang remaja ingin menjadi bagian dari kelompoknya dengan cara mengikuti norma-norma yang ada di dalam kelompoknya, dalam hal ini kelompoknya telah melakukan perilaku seksual pranikah. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian Bana, Hartati dan Ningsih (2018), menyatakan bahwa konformitas memiliki hubungan dengan perilaku seksual pranikah.

Strang (Al-mighwar, 2006) menyatakan bahwa konformitas remaja, seperti dalam berpakaian, menunjukkan keinginan mereka untuk diterima masuk sebagai anggota dan rasa takut mereka akan ketidaksamaan atau dikucilkan. Baron dan Byrne (2005) menyatakan perilaku konformitas merupakan suatu pengaruh sosial yang dilakukan oleh seorang individu, dimana individu tersebut mengubah tingkah laku dan sikap mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada didalam kelompok. Dalam hal perilaku seksual, ada banyak alasan untuk para remaja melakukan konformitas. Diantaranya adalah memiliki keyakinan bahwa hal ini “harus dilakukan” karena semua orang melakukannya (Hurlock, 1980).

Di dalam kelompok teman sebaya, remaja sering dihadapkan dengan sebuah penerimaan dan penolakan. Penolakan yang dilakukan oleh teman

sebaya merupakan hal yang sangat mengecewakan bagi remaja, sehingga untuk menghindari penolakan ini remaja akan melakukan segala hal agar dapat diterima di dalam kelompok teman sebaya. Salah satu yang dilakukan remaja adalah melakukan konformitas dengan teman sebaya dalam segala hal sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kelompok teman sebaya. Hal ini dilakukan agar bisa di terima di dalam kelompok teman sebaya dan terhindar dari celaan dan tekanan kelompok teman sebaya (Mukhooyaroh, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Feswenti, Aini dan Fajar (2013) kepada siswa SMA X dan Y di Indralaya, didapatkan hasil bahwa dari 160 siswa, sebanyak 83 siswa (51,9%) menyatakan sebagian besar teman sebaya berperan terhadap perilaku seksual mereka. Hal serupa juga terjadi kepada siswa SMAN 1 Indralaya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, Fajar dan Yeni (2017) didapatkan hasil bahwa dari 156 responden, sebanyak 86 responden (51,1%) menyatakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh buruk terhadap perilaku seksual pranikah mereka.

Dari hasil wawancara pada tanggal 18 November 2018 pukul 14:00 WIB terhadap 3 remaja yang ada di Palembang yaitu dengan nama yang berinisial L, A dan Z yang saling berteman dalam satu kelompok teman sebaya di Sekolah Menengah Atas Y dan pada saat di wawancarai mereka sedang duduk dikelas 2 SMA. Subjek L yang berjenis kelamin perempuan menceritakan bahwa dirinya selalu menerima masukan dari teman-teman kelompok. Dirinya takut apabila berbeda dari teman-teman kelompoknya

karena hal tersebut bisa membuat subjek tidak bisa lagi berbagi apa yang di rasakan subjek (curhat) kepada teman-teman kelompok. Subyek L juga takut apabila berbeda dalam hal berpacaran, sehingga subyek L melakukan perilaku seksual yang dilakukan teman-teman kelompoknya seperti berpelukan dengan pacar ketika sedang kumpul bersama teman-teman dan ciuman.

Selanjutnya wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek A. Subjek A yang berjenis kelamin laki-laki menceritakan bahwa subjek selalu menerima masukan dari teman-teman kelompok termasuk urusan berpacaran. Subjek tidak mampu menolak saran atau permintaan dari teman-teman kelompok seperti masukan untuk mencium pacarnya, memeluk pacar, menggandeng tangan pacar saat pergi jalan-jalan.

Berikutnya wawancara yang dilakukan bersama subjek Z. Subjek Z yang berjenis kelamin perempuan menceritakan bahwa setiap teman-teman kelompok mengharuskan atau mengajak untuk berkumpul, subjek Z menceritakan bahwa dia akan mengikuti perintah tersebut karena subjek Z tidak mau melewatkan *moment* saat berkumpul dengan teman-teman kelompoknya. Terkadang ketika sedang berkumpul dengan teman-teman kelompok dan pacar, subjek Z mengaku bahwa subjek melakukan perilaku seksual seperti dirangkul pasangan, dibelai di bagian kepala, dicubit pipi, dan menggenggam tangan di depan teman-teman karena teman-teman subjek Z juga melakukan hal yang sama.

Apabila subyek Z tidak melakukan perilaku seksual yang sama dengan teman-temannya, subyek Z akan diolok-olok karena cemen, seperti itu saja tidak bisa, gak keren. Subjek Z juga mengakui bahwa dirinya senang apabila selalu mengikuti aturan yang ada di dalam kelompoknya.

Peneliti menyebarkan survei awal untuk memperkuat fenomena yang telah diperoleh dari hasil wawancara. Survei awal dilakukan pada tanggal 18 November 2018 kepada 10 orang remaja di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) Y yang ada di Palembang. Dalam pembuatan survei peneliti merujuk pada aspek konformitas menurut Taylor, Peplau dan Sears (2006) yaitu pengaruh sosial normatif dan pengaruh sosial informasional.

Berdasarkan hasil survei pada aspek yang pertama yaitu sosial normatif, di peroleh sebanyak 9 orang (90%) menjawab akan merasa was was dan takut apabila ketika sedang melakukan perilaku seksual ada tetangga atau orang yang mengenal subjek melihatnya, tetapi tidak takut apabila melakukannya di depan teman-teman kelompok. Hasil ini diperkuat dengan alasan-alasan yang diberikan subjek yaitu takut apabila tetangga atau orang yang mengenal subjek memberi tahu kepada orang tua subjek, takut karena hal tersebut adalah aib subjek.

Selanjutnya untuk aspek konformitas yang kedua yaitu sosial informasional, didapatkan hasil sebanyak 6 orang (60%) menjawab khawatir apabila memiliki pemikiran yang berbeda dengan teman-teman kelompok. Hasil ini diperkuat dengan alasan-alasan yang diberikan subjek yaitu karena takut tidak bisa memberikan pendapat kepada teman kelompok karena

pemikiran yang berbeda, dapat merusak pembicaraan atau topik yang sedang dibahas, khawatir apabila pemikiran teman kelompok lebih benar apabila berbeda.

Kemudian sebanyak 7 orang (70%) menjawab bahwa alasan mereka berpacaran adalah karena masukan dari teman-teman kelompok. Hasil ini diperkuat dengan alasan-alasan yang diberikan subjek yaitu karena menurut subjek pendapat yang tepat adalah dari teman-teman kelompok, tidak bisa jika berpacaran bukan karena masukan dari teman-teman kelompok.

Selanjutnya sebanyak 6 orang (60%) menjawab tidak akan mengungkapkan pendapat tersebut apabila memiliki pendapat yang berbeda dengan teman-teman kelompok. Hasil ini diperkuat dengan alasan yang diberikan subjek yaitu karena merasa pendapat teman-teman kelompok lebih benar dari pada pendapat sendiri.

Terakhir sebanyak 8 orang (80%) subjek menjawab mendapatkan kebahagiaan saat menyetujui pendapat dari teman-teman. Hasil ini diperkuat dengan alasan yang diberikan subjek yaitu percaya dengan pendapat teman, agar bisa terus bersama teman-teman dan karena mengikuti jawaban dari banyak teman yang menyetujui. Dari pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara konformitas dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA X di Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan apa yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah, maka pokok permasalahan yang akan diidentifikasi di dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara konformitas dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA X di Kota Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA X di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi perkembangan dan psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa SMA terutama yang bersekolah di SMA X Kota Palembang dapat dijadikan pengetahuan wawasan mengenai perilaku seksual pranikah serta dapat memilah lagi teman-teman agar bisa

memberikan dampak positif sehingga tidak terlibat perilaku seksual pranikah yang memiliki banyak dampak negatif untuk masa depan.

- b. Bagi orang tua dapat lebih memperhatikan lingkungan pertemanan dari anak dan memberikan pendidikan dini mengenai perilaku seksual agar anak tidak terjerumus melakukan perilaku seksual pranikah.
- c. Bagi sekolah agar dapat memberikan edukasi di sekolah kepada siswa dan siswi mengenai perilaku seksual pranikah agar para siswa dan siswi lebih memahami perilaku seksual.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan tema yang sama adalah penelitian yang dilakukan oleh Annisa Sabila Novandra dan Nunik Puspitasari dalam *The Indonesian Journal of Public Health* dengan judul “Hubungan Sikap Pengendalian Diri Dalam Penggunaan Media Jejaring Sosial *Facebook* dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Usia 15-19 Tahun (Studi di Kelurahan Kapasmadya Baru Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya)”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja usia 15-19 tahun yang bertempat tinggal di Kelurahan Kapasmadya Baru, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya dengan jumlah subyek sebanyak 97 remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap pengendalian diri dalam penggunaan media jejaring sosial *facebook* dengan perilaku seksual pranikah.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah variabel bebas pada penelitian tersebut adalah sikap pengendalian

diri, sedangkan peneliti menggunakan konformitas. Subjek yang diteliti juga berbeda, penelitian tersebut meneliti remaja di Kelurahan Kapasmadya, sedangkan peneliti menggunakan subjek remaja SMA X di Kota Palembang.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Kustanti dalam Jurnal Empati dengan judul “Hubungan antara Persepsi terhadap Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Intensi Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Mardasiswa Semarang yang berjumlah 337 siswa dengan subjek penelitian 177 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan intensi perilaku seksual pranikah pada SMA Mardasiswa Semarang.

Penelitian tersebut menggunakan variabel bebas yang berbeda dengan peneliti, dimana penelitian tersebut menggunakan persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan, sedangkan penelitian ini menggunakan konformitas. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian tersebut juga berbeda yaitu intensi perilaku seksual pranikah sedangkan peneliti menggunakan perilaku seksual pranikah. Selain itu subjek pada penelitian tersebut adalah siswa SMA Mardasiswa Semarang, sedangkan penelitian ini meneliti remaja SMA X di Kota Palembang.

Selanjutnya diteliti oleh Alfiah Rahmawati dan Friska Realita dalam Jurnal Komunikasi Kesehatan dengan judul “Pengetahuan dan Perilaku Seksual Pranikah Remaja”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian survey *analitik*, dengan sampel seluruh siswa dan siswi kelas XI

SMA Nasional Semarang sebanyak 84 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara pengetahuan seksual pranikah remaja dengan perilaku seksual.

Perbedaan yang ada pada penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah variabel bebas yang digunakan yaitu tingkat pengetahuan tentang hubungan seksual pranikah, sedangkan peneliti menggunakan konformitas sebagai variabel bebas. Subjek pada penelitian tersebut juga berbeda yaitu siswi kelas XI SMA Nasional Semarang, sedangkan peneliti menggunakan subjek remaja SMA X di Kota Palembang.

Selanjutnya diteliti oleh Nigussie Ahmedin Salih, Henok Metaferia, Ayalu A. Reda, dan Sibhatu Biadgilign dalam *Journal Sexual & Reproductive Healthcare* dengan judul “*Premarital Sexual Activity Among Unmarried Adolescents in Northern Ethiopia: A Cross-Sectional Study*”. Populasi dalam penelitian ini adalah para remaja wanita usia 15-20 tahun yang belum menikah di Kota Maichew Ethiopia Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 624 sekolah menengah dan belum menikah sekitar 183 sekolah (29,3%) dilaporkan telah memulai hubungan seksual.

Perbedaan yang ada pada penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah jumlah variabel yang digunakan. Variabel yang digunakan yaitu perilaku seksual pranikah, sedangkan peneliti menggunakan dua variabel yaitu konformitas dan perilaku seksual pranikah. Subjek pada penelitian tersebut juga berbeda yaitu remaja wanita di 624 SMA di Kota

Maichew Ethiopia Utara, sedangkan peneliti menggunakan subjek remaja SMA X di Kota Palembang.

Penelitian dengan menggunakan variabel konformitas sebagai salah satu variabelnya dilakukan oleh Awaludin Mufti Efendi dalam Jurnal Penelitian Humaniora dengan judul “Hubungan antara Konsep Diri dan Pola Asuh Orang Tua dengan Konformitas Santri”. Penelitian ini menggunakan populasi para santri SMA di Pondok Pesantren Modern Imam Syuhodo dengan jumlah 170 santri. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri dan pola asuh orang tua dengan konformitas.

Perbedaan yang ada pada penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah variabel terikat yang digunakan yaitu konformitas, sedangkan peneliti menggunakan perilaku seksual pranikah sebagai variabel terikat. Subjek yang digunakan peneliti tersebut juga berbeda yaitu santri SMA di Pondok Pesantren Modern Imam Syuhodo, sedangkan penelitian ini meneliti remaja SMA X di Kota Palembang.

Selanjutnya diteliti oleh Siti Rahmah dan Masnaeni Ahmad dalam Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes dengan judul “Konformitas Teman Sebaya dan *Health Belief Model* terhadap Perilaku Merokok Siswa SMA”. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 208 siswa laki-laki kelas 11 dan 12 di SMA 1 dan 2 Mamuju. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok siswa kelas 11 dan 12 di SMA 1 dan 2 Mamuju.

Perbedaan yang ada pada penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah jumlah variabel bebas yang digunakan. Variabel bebas dalam penelitian yaitu konformitas teman sebaya dan *health belief model* sedangkan dalam penelitian ini adalah konformitas saja. Perbedaan lainnya juga dilihat dari variabel terikat yang digunakan yaitu perilaku merokok, sedangkan peneliti menggunakan perilaku seksual pranikah sebagai variabel terikat. Subjek pada penelitian tersebut juga berbeda yaitu siswa laki-laki kelas 11 dan 12 di SMA 1 dan 2 Mamuju, sedangkan penelitian ini menggunakan remaja SMA X di Kota Palembang sebagai subjek penelitian.

Selanjutnya diteliti oleh Leanna M. Closson, Nicole C. Hart, Leslie D. Hogg dalam *Journal Social Development* dengan judul “*Does the Desire to Conform to Peers Moderate Links Between Popularity and Indirect Victimization in Early Adolescence*”. Populasi dalam penelitian adalah remaja Kanada. Hasilnya menunjukkan bahwa gadis-gadis populer dengan konformitas teman sebaya yang tinggi mengalami lebih banyak pengorbanan dan pengecualian reputasi dari pada gadis-gadis populer dengan konformitas rekan yang rendah. Namun, anak laki-laki populer dengan konformitas teman sebaya yang tinggi mengalami pengecualian yang kurang dari pada anak laki-laki populer dengan tujuan konformitas sebaya rendah.

Perbedaan yang ada pada penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah variabel terikat yang digunakan yaitu popularitas, sedangkan penelitian ini menggunakan perilaku seksual pranikah sebagai

variabel terikat. Subjek pada penelitian tersebut juga berbeda yaitu remaja Kanada, sedangkan penelitian ini menggunakan remaja SMA X di Kota Palembang sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai Konformitas Dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di SMA X Kota Palembang belum pernah diteliti sebelumnya. Terdapat perbedaan mengenai variabel yang digunakan, sampel penelitian, tempat penelitian, teknik dan alat ukur yang dibuat sendiri oleh peneliti. Maka dari itu penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- _____. (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia: Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: BPS, BKKBN, Kemenkes dan ICF International.
- Aini, L.N. (2011). Hubungan Pemahaman Tingkat Agama (Religiusitas) dengan Perilaku Seks Bebas pada Remaja di SMAN 1 Bangsal Mojokerto. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 1-10.
- Al-Mighwar, M. (2006). *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amrillah, A.A., Prasetyaningrum, J., & Hertinjung, W.S. (2006). Hubungan antara Pengetahuan Seksualitas dan Kualitas Komunikasi Orang Tua-Anak dengan Perilaku Seksual Pranikah. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologii*, 8(1), 35-45.
- Azinar, M. (2013). Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 153-160.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Banun, F.O.S., & Setyorogo, S. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual pada Mahasiswa Semester V STIKes X Jakarta Timur 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 12-19.
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial*: Ratna Djuwita, Melania meitty Parman, Dyah Yasmina & Lita P. Lunanta. Edisi-10 Buku-2. Jakarta: Erlangga.
- Chaplin, J.P. (2015). *Kamus Lengkap Psikologi*: Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali Pers.
- Closson, L.M., Hart, N.C., & Hogg, L.D. (2016). Does the Desire to Conform to Peers Moderate Links Between Popularity and Indirect Victimization in Early Adolescence. *Social Development*, 1-14. Doi: 10.1111/sode.12223.
- Damayati, R., Saleh, I., & Dewi, R.R.K. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah Siswa SMK Negeri I Kelam Permai Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 0(0), 1-12. ISSN: 2442-5478.

- Effendi, A.M. (2013). Hubungan antara Konsep Diri dan Pola Asuh Orang Tua dengan Konformitas Santri. *Jurnal penelitian Humoniora*, 14(1), 1-8.
- Fauziah, A.N., & Maesaroh. (2017). Pengaruh Umur dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Seks Pranikah pada Remaja di RW. 03 Kelurahan Mojosongo Surakarta. *Indonesian Journal On Medical Science*, 4(2), 202-207. ISSN:2443-1249.
- Feswenti, E., Ainy, A., & Fajar, N.A. (2013). Perbedaan Perilaku Seksual Remaja pada Siswa SMA X dan SMA Y Indralaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 85-92.
- Handayani, W., & Kustanti, E.R. (2018). Hubungan antara Persepsi terhadap Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Intensi Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja. *Jurnal EmpatiI*, 7(1), 188-194.
- Hidayatullah, R. (2014). Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual pada Pelajar di Kota Bukittinggi. *Jurnal RAP UNP*, 5(1), 81-91.
- Hurlock, E.B. (2002). *Psikologi Perkembangan: Istiwidayanti & Soedjarwo*. Edisi-5. Jakarta: Erlangga.
- Jempormasse, E.A. (2015). Hubungan antara Harga Diri dan Asertifitas dengan Perilaku Seksual pada Remaja Putri SMA Negeri9 Lempake Samarinda. *Ejournal Psikologi*, 3(3), 634-647. ISSN: 0000-0000.
- Kartika, A.A.I.D., & Budisetyani, I.G.A.P.W. (2018). Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Denpasar dan Bandung. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 63-71. ISSN: 2354 5607.
- Liberty, I.A., Fajar, N.A., & Sunarsih, E. (2012). Pengaruh Life Skill terhadap Perilaku Seks pada remaja di Wilayah Seberang Ulu Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 172-181.
- Mardiana, V. (2015). *Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Seks Pranikah*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- McCabe, M.P., & Collins, J.K. (1984). Measurement of Depth of Desired and Experienced Sexual involvement at Different Stages of Dating. *The Journal of Sex Research*, 20(4), 377-390. Doi: 185.44.78.113.
- Mukhoyyarah, T. (2012). Penalaran Moral Remaja Perempuan Ditinjau dari Konformitas dan Lingkungan Tempat Tinggal. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1), 355-366.

- Myers, D.G. (2010). *Psikologi Sosial*: Aliya Tusyani, Lala Septiani Sembiring, Petty Gina Gayatri, Putri Nurdina Sofyan. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nenggala, A.K. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Novandra, A.S., & Puspitasari, N. (2017). Hubungan Sikap Pengendalian Diri dalam Penggunaan Media Jejaring Sosial Facebook dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Usia 15-19 Tahun (Studi di Kelurahan Kapasmadya Baru Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya). *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(1), 85-96. Doi: 10.20473/ijph.v12i1.2017.85-96.
- Oktarina, E., Fajar, N.A., & Budi, I.S. (2012). Pengaruh Faktor Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Perilaku Seks pada Remaja di Wilayah Seberang Ilir Kota Palembang Tahun 2011. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 81-89.
- Palupi, T.N., & Astuti, A.W. (2017). Pengaruh antara Asertivitas dan Pola Asuh terhadap Kecenderungan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Kampung Bulak Kecil-Jakarta Utara. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*, 6(1), 1-20.
- Pratiwi, A.A. (2008). *Hubungan antara Sikap terhadap Perilaku Seksual dengan Konformitas terhadap Teman Sebaya pada Remaja Madya*. (Skripsi tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi. Universitas Indonesia.
- Pratiwi, N.L., & Basuki, H. (2010). Analisis Hubungan Perilaku Seks Pertamkali Tidak Aman Pada Remaja Usia 15-24 Tahun dan Kesehatan Reproduksi. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4), 309-320.
- Rahmah, S., & Ahmad, M. (2018). Konformitas Teman Sebaya dan Health Belief Model terhadap Perilaku Merokok Siswa SMA. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(1), 24-29. ISSN: 2086-3098.
- Rahmawati, A., & Realita, F. (2017). Pengetahuan dan Perilaku Seksual Pranikah remaja. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 8(1), 45-61.
- Reiss, I.L. (1964). The Scaling of Premarital Sexual Permissiveness. *Journal of Marriage and The Family*, 26(2), 188-198. Doi: 131.172.36.29.
- Salih, N.A., Metaferia, H., Reda, A.A., & Biadgilign, S. (2015). Premarital Sexual Activity Among Unmarried Adolescents in Northern Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *Sexual & Reproductive Healthcare*, 6, 9-13. Doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.srhc.2014.06.004>

- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sari, D.P. (2013). Hubungan antara Persepsi Orangtua Terhadap Eksualitas dan Kualitas Komunikasi Orangtua-Anak dengan Kecamatan Serengan Surakarta. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 3(2), 47-60. ISSN: 2086-2628.
- Sarwono, S W. (2013). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S.W. (2016). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali.
- Slamet, M. (2016). Hubungan antara Nilai Keperawanan (Virginity Value) dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja. *Psikoborneo*, 4(2), 407-415. ISSN: 2477-2674.
- Small, S.A., & Luster, T. (1994). Adolescent Sexual Activity: An Ecological, Risk-Factor Approach. *Journal of Marriage and Family*, 56 (1), 181-192.
- Sofa, M. (2015). Peranan Pengetahuan, Keyakinan dan Sikap Mengenai HIV-AIDS terhadap Perilaku Seksual Remaja di Kabupaten Bungo Tahun 2013. *Jurnal IPTEKS Terapan*, 8(4), 199-209. Doi: <http://dx.doi.org/10.22216/jit.2014.v8i4.16>.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Taufik, A. (2013). Persepsi remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah (Studi Kasus SMK 5 Samarinda). *Ejournal Sosiatri-Sosiologi*, 1(1), 31-44. ISSN: 0000-0000.
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., & Sears, D.O. (2006). *Social Psychology*. United States of America: Pearson Education International.
- Treboux, D., & Rosnagel, N.A.B. (1995). Age Differences in Parent and Peer Influences on Female Sexual Behavior. *Journal of Research an Adolescence*, 5(4), 469-487.
- Yudhaprawira, M.R., & Uyun, Z. (2017). Kematangan Beragama Akhir Sebagai Pelaku Seksual Pranikah. *Jurnal Indigenous*, 2(1), 49-59. ISSN: 2541450X.